

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji *pengaruh Corporate Profitability (CP)* terhadap *Effective Tax Rate (ETR)* dan menganalisis peran *Board Gender Diversity (BGD)* sebagai variabel moderasi dalam hubungan tersebut. Penelitian dilakukan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2023. Total sampel penelitian terdiri dari sejumlah perusahaan yang memenuhi kriteria purposive sampling berdasarkan ketersediaan data keuangan dan struktur dewan direksi.

Berdasarkan hasil analisis regresi serta pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa poin utama sebagai berikut:

1. ***Corporate Profitability (CP)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Effective Tax Rate (ETR)* sebelum menggunakan moderasi.**

Meskipun arah hubungan yang terbentuk adalah negatif, hasil pengujian menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap besaran ETR. Artinya, perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi belum tentu membayar pajak lebih rendah secara proporsional. Ketidaksignifikanan ini dapat mencerminkan adanya faktor-faktor lain yang lebih dominan dalam memengaruhi strategi pajak perusahaan, seperti struktur kepemilikan, kebijakan fiskal, atau karakteristik industri. Hasil ini tidak mendukung hipotesis awal, namun tetap relevan dalam menunjukkan kompleksitas hubungan antara profitabilitas dan

kepatuhan pajak dalam konteks perusahaan di Indonesia.

2. ***Board Gender Diversity* (BGD) terbukti memoderasi secara signifikan hubungan antara *Corporate Profitability* (CP) dan *Effective Tax Rate* (ETR).**

Hasil uji interaksi menunjukkan bahwa keberagaman *gender* dalam dewan direksi dapat mengubah arah serta kekuatan hubungan antara profitabilitas dan ETR. Kehadiran perempuan dalam struktur dewan memperlemah kecenderungan perusahaan yang profitabel untuk menurunkan beban pajaknya. Dengan demikian, perusahaan yang memiliki komposisi dewan lebih inklusif secara *gender* cenderung menunjukkan tingkat kepatuhan pajak yang lebih tinggi, bahkan di tengah kinerja keuangan yang menguntungkan.

3. **Temuan ini menegaskan pentingnya tata kelola perusahaan yang berkualitas, terutama dalam aspek keberagaman gender, sebagai mekanisme peningkatan kepatuhan fiskal.**

Board Gender Diversity (BGD) tidak hanya memperkaya perspektif pengambilan keputusan, tetapi juga berkontribusi nyata dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi perusahaan. Kehadiran perempuan dalam dewan direksi terbukti berperan dalam menekan potensi praktik penghindaran pajak, terutama pada perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi. Oleh karena itu, keberagaman gender dalam kepemimpinan perusahaan perlu dipandang bukan hanya sebagai isu kesetaraan, tetapi sebagai strategi governance yang efektif untuk mendorong perilaku fiskal yang lebih etis dan bertanggung jawab.

5.2 Keterbatasan

Setelah melakukan analisis data, pengujian model regresi, dan interpretasi hasil, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang perlu diperhatikan untuk pengembangan penelitian di masa mendatang. Beberapa keterbatasan tersebut antara lain:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan yang bersifat sekunder dan terbatas pada informasi yang dipublikasikan. Hal ini menyebabkan penelitian belum dapat menangkap informasi internal perusahaan atau faktor manajerial yang bersifat kualitatif dan tidak terungkap dalam laporan publik.
2. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear dan regresi moderasi. Model ini memiliki keterbatasan dalam menjelaskan faktor-faktor non-linier atau kompleksitas hubungan kausal yang mungkin memengaruhi Effective Tax Rate (ETR).
3. *Board Gender Diversity* (BGD) diukur berdasarkan proporsi perempuan dalam dewan direksi, tanpa mempertimbangkan kualitas, peran aktif, atau pengalaman profesional dari anggota perempuan tersebut. Pengukuran yang bersifat kuantitatif ini dapat mengabaikan aspek substansial dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan.
4. Periode observasi penelitian hanya mencakup tiga tahun, yaitu 2021 hingga 2023. Rentang waktu ini mungkin belum cukup untuk menangkap dinamika jangka panjang terutama dalam konteks perubahan regulasi pajak atau transformasi struktur tata kelola perusahaan.

5.3 Saran

Peneliti menyadari bahwa tidak ada suatu penelitian yang sepenuhnya bebas dari kekurangan. Oleh karena itu, untuk mengatasi keterbatasan-keterbatasan yang telah diidentifikasi dalam penelitian ini, peneliti ingin memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh berbagai pihak di masa mendatang. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. **Bagi perusahaan**, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memahami perilaku manajemen terkait kebijakan perpajakan, khususnya dalam konteks pengaruh profitabilitas terhadap efektivitas pembayaran pajak. Perusahaan disarankan untuk tetap menjaga kepatuhan pajak meskipun memiliki profitabilitas tinggi, serta memperhatikan pentingnya keberagaman dalam dewan direksi sebagai bagian dari tata kelola yang baik agar keputusan perpajakan tetap berada dalam koridor hukum dan tidak berujung pada praktik penggelapan pajak.
2. **Bagi investor dan pihak eksternal**, penting untuk mengkaji kinerja keuangan dan tata kelola perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi. Perusahaan dengan tingkat kepatuhan pajak yang tinggi dan struktur dewan yang inklusif cenderung memiliki risiko yang lebih rendah dalam jangka panjang. Penghindaran pajak yang bersifat agresif dapat memberikan dampak negatif baik bagi citra perusahaan maupun bagi keberlangsungan kontribusi fiskal kepada negara.
3. **Bagi peneliti selanjutnya**, disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian dengan menambahkan variabel independen lain yang juga dapat

memengaruhi Effective Tax Rate (ETR), seperti struktur kepemilikan, kualitas audit, atau pengungkapan CSR. Penambahan variabel tersebut diharapkan dapat memperkaya analisis dan menghasilkan temuan yang lebih bervariasi serta mendekati realitas yang ada.